

## Pendampingan Berbagai Kegiatan Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Jayasari

### *Assistance to Various Posyandu Activities in an Effort to Improve Community Health Services in Jayasari Village*

Shabira Syakura Giofanilla\*, Wulan, Ratu Robiatul Adawiyah, Fachra Octavia, Muhammad Rafli Syahrul Hidayat, Verry Mardiyanto

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Vol. 5 No. 2, Desember 2024

 DOI :  
10.35311/jmpm.v5i2.441

Informasi Artikel:  
Submitted : 1 September 2024  
Accepted : 26 November 2024

\*Penulis Korespondensi :  
Shabira Syakura Giofanilla  
Prodi Asuransi Syariah, UIN  
Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten  
E-mail :  
syakurashabira@gmail.com  
No. Hp : 081288128158

Cara Sitasi:  
Giofanilla, S, S., Wulan., Adawiah,  
R, R., Octavia, F., Hidayat, M, R, S.,  
Mardiyanto, V. (2024).  
Pendampingan Berbagai Kegiatan  
Posyandu Dalam Upaya  
Meningkatkan Pelayanan  
Kesehatan Masyarakat Di Desa  
Jayasari. *Jurnal Mandala  
Pengabdian Masyarakat*, 5(2),  
313-318.  
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.441>

#### ABSTRAK

Di Indonesia, posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) berperan penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses. Desa Jayasari, sebagai salah satu desa yang berada di daerah terpencil, menghadapi berbagai tantangan dalam hal pelayanan kesehatan. kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan menjadi beberapa masalah yang harus diatasi. Kegiatan posyandu di desa Jayasari rutin dilakukan setiap bulannya, karena desa Jayasari memiliki jumlah batita dan balita sebanyak 339 jiwa dan lansia sebanyak 284 jiwa. Namun, pelaksanaan kegiatan posyandu ini belum sempurna karena kekurangan sumber daya manusia untuk membantu administrasi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pendampingan yang kami lakukan ini yaitu pendampingan posyandu terhadap batita dan balita, pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil, penyuluhan stunting, dan juga pemeriksaan kesehatan pada lansia. Metode yang kami gunakan untuk pengabdian kami kepada masyarakat yaitu metode pendidikan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menggunakan metode ini adalah berupa kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat setempat. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi, edukasi seputar kesehatan tubuh bagi para orang tua dan juga meminimalisir terjadinya penurunan kesehatan pada masyarakat setempat. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dan juga bidan yang bertugas. Kegiatan posyandu dan pemeriksaan kesehatan ini mempunyai peran penting pada kesehatan masyarakat di desa Jayasari, terutama kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari masyarakat setempat, begitu juga oleh para bidan yang bertugas karena merasa lebih terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendampingan ini. Masyarakat jadi lebih mengetahui mengenai stunting pada anak, makanan apa saja yang baik dimakan oleh ibu hamil, peningkatan atau penurunan kesehatan pada dirinya sendiri maupun anak-anaknya.

**Kata Kunci:** Kesehatan Ibu dan Anak; Kesehatan Masyarakat; Pelayanan Kesehatan; Pendampingan Posyandu

#### ABSTRACT

*In Indonesia, posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) plays an important role in improving the health status of the community through affordable and accessible health services. Jayasari Village, as one of the villages located in a remote area, faces various challenges in terms of health services. the lack of community knowledge about health, as well as limited access to health services are some of the problems that must be overcome. Posyandu activities in Jayasari village are routinely carried out every month, because Jayasari village has 339 infants and toddlers and 284 elderly people. However, the implementation of posyandu activities is still not optimal due to the lack of human resources to help with administration during the activities. The assistance activities we carry out are infant and toddler posyandu assistance, health checks for pregnant women, stunting counseling, and also health checks on the elderly. The method we use for our community service is the community education method. One of the activities that use this method is in the form of counseling activities that aim to increase understanding and awareness of the local community. The goal is to provide information, education about body health for parents and also minimize the occurrence of health decline in the local community. This activity received a favorable reaction from the neighborhood as well as the midwife on duty. Posyandu activities and health checks play an important role in public health in Jayasari village, especially maternal and child health. The implementation of this activity went smoothly and received a positive response from the local community, as well as the midwives on duty because they felt more helped by the KKN students who actively participated in this assistance activity. The community became more knowledgeable about stunting in children, what foods are good for pregnant women to consume, and the increase or decrease in health in themselves and their children.*

**Keywords:** Health Services; Maternal and Child Health; Public Health; Posyandu Assistance



## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang sehat merupakan investasi yang perlu ditingkatkan oleh setiap individu maupun oleh masyarakat. Kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu daerah, terutama di wilayah pedesaan. Di Indonesia, posyandu (pos pelayanan terpadu) berperan penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses. Desa Jayasari, sebagai salah satu desa yang berada di daerah terpencil, menghadapi berbagai tantangan dalam hal pelayanan kesehatan.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan menjadi beberapa masalah yang harus diatasi. Jayasari adalah desa di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia. Desa Jayasari memiliki luas 1253,68 ha/m<sup>2</sup> dan terdiri dari 3,125 orang yang terbagi menjadi 1.593 penduduk laki-laki serta 1.532 penduduk perempuan. Area desa Jayasari terletak di sebelah Utara Desa Margatirta, sebelah Timur desa Gunung Anten, sebelah Selatan desa Sarageni, dan di sebelah Barat desa Muara Dua. Desa Jayasari terdiri dari 11 kampung yaitu kampung Nangklak, kampung Pedes, kampung Pasir Binglu, kampung Kadu Ranca, kampung Leuwi Urug, kampung Leuwi Buled, kampung Ranca Gede, kampung Cipancur, kampung Ciperang, kampung Tari Kolot dan kampung Sarimulya.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) berfungsi sebagai wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu dan anak. Namun, efektivitas posyandu sering kali terhambat oleh kurangnya dukungan dan keterlibatan masyarakat. Kader posyandu yang seharusnya menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan seringkali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan tugas mereka secara optimal. Kader kesehatan adalah representasi dari peran serta aktif masyarakat dalam

pelayanan terpadu, kader ini dipilih oleh masyarakat, memprioritaskan kegiatan pada lima program dan mendapat bantuan dari petugas kesehatan, terutama untuk kegiatan yang mereka tidak mampu lakukan. Kader posyandu merupakan anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela (Panma & Clara., 2022). Dalam konteks ini, pendampingan kegiatan posyandu di Desa Jayasari menjadi sangat penting.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberdayakan kader dan masyarakat agar lebih aktif dalam pengelolaan posyandu, meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan. Dengan pendekatan yang terencana dan partisipatif, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan di posyandu dapat meningkat, sehingga berdampak positif pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Di dalam lingkup posyandu juga tidak hanya memberikan pelayanan dengan asal, tetapi akan dipandu juga oleh yang memang ahli nya dan terkadang juga hanya dipantau dari jauh bagaimana kerja disana (Daemonika *et al.*, 2022).

Desa Jayasari saat ini memiliki total jumlah balita 339 balita, jumlah lansia dengan jumlah total 284 jiwa dan telah mendapat pelayanan posyandu setiap bulan. Pelayanan posyandu telah berjalan cukup baik dengan pelayanan berupa pengukuran tinggi dan berat badannya, serta pada akhir kegiatan posyandu diberikan makanan sehat berupa telur dan bubur kacang. Keterbatasan sumber daya manusia untuk staf administrasi kadang-kadang menghalangi pelaksanaan kegiatan posyandu. Oleh karena itu kegiatan pengabdian dapat memaksimalkan pelaksanaan posyandu di desa jayasari. (Database Desa Jayasari).

Permasalahan yang ada pada Kegiatan Posyandu di Desa Jayasari yaitu kurangnya pemberian penyuluhan tentang nutrisi yang baik untuk mencegah stunting pada peserta

posyandu di beberapa kampung di Desa Jayasari dan kurangnya pendamping untuk memaksimalkan kegiatan posyandu di Desa Jayasari karena pendidikan menjadi sebab minim kader posyandu dan jumlah kunjungan balita ke posyandu. Oleh karena itu kami tertarik untuk membantu mendampingi posyandu dalam pelaksanaan kegiatan.

## **METODE**

Metode yang kami gunakan untuk pengabdian kami kepada masyarakat yaitu metode pendidikan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menggunakan metode ini adalah berupa kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat setempat (Morelli, 2015).

Selain kegiatan posyandu, juga dilakukan penyuluhan stunting dan pemeriksaan lansia oleh ibu bidan yang bertugas yaitu bidan Eka, yang selama kegiatan berlangsung bukan hanya dibantu oleh rekan bidan saja tetapi juga oleh para mahasiswa seperti melakukan administrasi, pembagian makanan sehat, dan yang lainnya. Dalam kegiatan ini pun, kader-kader posyandu dari beberapa kampung turut serta hadir untuk membantu jalannya acara posyandu dan penyuluhan stunting ini, kurang lebih ada 4 kader yang hadir di sana, masing-masing dari mereka ada yang berasal dari kampung Nangklak, Pedes, dan kampung Ranca Gede.

Para kader yang hadir memiliki perannya sendiri di sini seperti membantu menyebarluaskan informasi terkait kegiatan posyandu dan penyuluhan stunting yang akan dilakukan dalam waktu dekat, membantu menyiapkan tempat dan alat-alat yang akan digunakan selama acara berlangsung, mengarahkan warga untuk melakukan pendataan terlebih dahulu kepada para mahasiswa yang bertugas sebelum dilakukannya pengecekan kesehatan, dan membantu mengurai kepadatan dengan cara mengumpulkan berkas-berkas warga yang datang menjadi satu lalu diberikan kepada

mahasiswa/bidan yang bertugas untuk diproses. Selain itu, mereka juga membantu membagikan makanan sehat untuk warga yang sudah selesai diperiksa.

Kegiatan pertama yaitu pengukuran tinggi badan dan berat badan balita dan balita, lalu setelahnya dilakukan pendataan di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) agar dapat diketahui perkembangan sang anak. Bersamaan dengan itu, dilakukan juga pemeriksaan terhadap ibu hamil. Lalu, setelah selesai pemeriksaan ibu hamil, balita dan balita, dilakukan penyuluhan stunting kepada warga masyarakat sekitar agar mengetahui apa saja penyebab stunting, bagaimana cara mengatasinya, seperti apa ciri-cirinya, dan apa saja yang harus dikonsumsi untuk mencegah stunting. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan stunting, lalu terakhir adanya pemeriksaan lansia yang meliputi pengecekan gula darah, tensi, berat dan tinggi badan, dan pemberian obat-obatan.

Kegiatan posyandu dilakukan di kampung Nangklak, tepatnya di Jayasari, desa di kecamatan Cimarga, kabupaten Lebak, provinsi Banten. Jarak antar kampung Nangklak dengan beberapa kampung lain tidak jauh contohnya seperti kampung Leui Urug, kampung Pedes, kampung Cipancur, dan juga kampung Ciperang. Kegiatan ini dilaksanakan sedari pukul 08.00 WIB-10.30 WIB. Sedangkan peserta kegiatan ini sendiri yaitu mulai dari ibu hamil, ibu dengan balita, ibu dengan balita, dan juga para lansia baik ibu-ibu maupun bapak-bapak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang menunjukkan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Jayasari, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten. Pendampingan kegiatan posyandu merupakan salah satu program kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 94. Program ini bekerjasama dengan pihak Puskesmas, kader posyandu, dan masyarakat setempat. Program posyandu ini dilakukan di

berbagai lokasi di Desa Jayasari, seperti sekolah-sekolah (TK, SD, dan MI) serta di kampung-kampung secara rutin mingguan. Sasaran dari kegiatan ini tidak hanya balita dan anak-anak, namun juga mencakup lansia dan ibu hamil agar kesehatan mereka terjamin.

Melalui kerjasama antara mahasiswa KKN, Puskesmas, kader posyandu, dan partisipasi masyarakat, kegiatan pendampingan posyandu di Desa Jayasari diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh anggota masyarakat, baik balita, anak-anak, lansia, maupun ibu hamil. Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan kegiatan posyandu di Desa Jayasari memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Desa Jayasari, sebagai salah satu desa di wilayah terpencil, menghadapi berbagai tantangan dalam hal akses dan kualitas layanan kesehatan dasar. Selain itu kegiatan posyandu ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Adapun dampak dari Pendampingan Kegiatan Posyandu ini diantaranya adalah:

#### 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, kader posyandu di Desa Jayasari memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait pemberian gizi yang tepat untuk mencegah stunting pada balita (Setyowati, 2022).

#### 2. Partisipasi Masyarakat yang Meningkat

Kegiatan posyandu berhasil mendorong masyarakat, khususnya ibu-ibu, untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan posyandu. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan jumlah kunjungan balita ke posyandu (Hidayat, 2023).

#### 3. Pelayanan Kesehatan untuk Ibu dan Anak

Program posyandu tidak hanya balita dan anak-anak tetapi juga lansia dan ibu hamil. Pelayanan kesehatan yang diberikan mencakup status gizi anak, pengukuran berat badan dan tinggi badan anak, pencatatan imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta penyuluhan tentang kesehatan reproduksi (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

#### 4. Keberlanjutan Posyandu Melalui Sinergi

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu adalah keterbatasan sumber daya manusia untuk manajemen staf. Namun, melalui pendampingan dan konsultasi, tim pelaksana pengabdian berhasil membantu kader posyandu dan pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sinergi antara tim pelaksana, kader posyandu, dan pemerintah desa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penyelenggaraan posyandu (Oktaviani, 2023).

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan (Setyowati, 2022). Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, kader posyandu di Desa Jayasari memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait pemberian gizi yang tepat untuk mencegah stunting pada balita. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu juga meningkat secara signifikan (Hidayat, 2023).



**Gambar 1.** Pengukuran Tinggi Badan



**Gambar 2.** Penimbangan Berat badan



**Gambar 3.** Penyuluhan Stunting



**Gambar 4.** Pemeriksaan lansia

Hal ini dibuktikan oleh peningkatan jumlah kunjungan balita ke posyandu. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian telah berhasil mendorong masyarakat, khususnya ibu-ibu, untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan posyandu. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu adalah keterbatasan sumber daya manusia untuk manajemen staf.

Melalui pendampingan dan konsultasi, tim pelaksana pengabdian berhasil membantu kader posyandu dan pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan tersebut. Upaya ini berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan posyandu di Desa Jayasari. Hasil pengabdian ini adalah adanya sinergi yang baik antara tim pelaksana, kader posyandu, dan pemerintah desa (Oktaviani, 2023).

Kolaborasi ini telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penyelenggaraan posyandu, sehingga pelayanan kesehatan dasar dapat diberikan secara optimal kepada masyarakat. Secara

keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan efek positif bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Jayasari. Ke depannya, diharapkan kesinambungan dan keberlanjutan dari program ini dapat terus terjaga melalui komitmen dan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan, baik kader posyandu, pemerintah desa, maupun masyarakat setempat.

Hasil posyandu di masyarakat mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kesehatan anak dan ibu. seperti: Status Gizi Anak, Pengukuran berat badan dan tinggi badan anak. Penentuan status gizi (kurang, normal, lebih, atau obesitas) berdasarkan grafik pertumbuhan. di posyandu jayasari sendiri, lalu Pencatatan imunisasi yang telah diterima oleh anak, seperti vaksin DPT, polio, hepatitis B, dan campak, Pemeriksaan kesehatan ibu hamil, penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan perawatan pasca melahirkan. Lalu, ada juga edukasi mengenai pola makan sehat, kebersihan, dan perawatan anak, informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan identifikasi

masalah kesehatan yang umum di masyarakat, seperti stunting atau anemia.

### KESIMPULAN

Kegiatan posyandu dan pemeriksaan kesehatan ini mempunyai peran penting pada kesehatan masyarakat di desa Jayasari, terutama kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari masyarakat setempat, begitu juga oleh para bidan yang bertugas karena merasa lebih terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendampingan ini. Masyarakat jadi lebih mengetahui mengenai stunting pada anak, makanan apa saja yang baik dimakan oleh ibu hamil, peningkatan atau penurunan kesehatan pada dirinya sendiri maupun anak-anaknya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN 94 UIN Sultan Maulana Hasanuddin mengucapkan terima kasih kepada bidan-bidan yang bertugas pada kegiatan posyandu, penyuluhan, dan pemeriksaan kesehatan di desa Jayasari waktu lalu dan juga kepada teman-teman kelompok yang sudah bekerjasama membantu dalam kegiatan pendampingan posyandu dan penulisan jurnal pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Daemonika *et al* (2022) .Pendampingan Posyandu Dan Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita Di Posyandu Anggrek 2 Rt 09 Rw 05 Kelurahan Kuningan Barat. *Masyarakat LPPM UMJ* .

Hidayat, H. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 45-52.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Program Indonesia Sehat. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015.

Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *Design Journal*, 18(2), pp. 269–290. Available at: <https://doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>.

Oktaviani, O. (2023). Sinergi antara Tim Pelaksana dan Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 12(4), 89-95.

Panma, Y. and Clara, H. (2022) . Penyebaran Kader Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi Dan Diabetes Melitus. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), p. 1360. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7216> .

Setyowati, S. (2022). Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130